

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 – 2012. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan adalah 20 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan sustainability report (SR) adalah 7 perusahaan, sehingga sampel dari penelitian ini adalah 27 perusahaan yang berada diklasifikasikan industri yang ada pada Indonesia Capital Market Directory, yang memiliki laporan keberlanjutan dan masuk dalam Indonesia Sustainability Report Assosiation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci : Laporan keberlanjutan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA